

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa. Masa remaja sendiri terbagi atas dua masa yaitu masa remaja awal yang berkisar antara usia kurang lebih 13 tahun hingga 15 tahun dan masa remaja akhir antara usia 16 sampai 18 tahun (Hurlock dalam Sarwono 2012:17). Masa remaja merupakan periode penting bagi anak. Karena pada periode ini akan mempengaruhi langsung terhadap perubahan sikap dan perilaku anak.

Masa remaja merupakan masa peralihan. Peralihan bukan berarti terputus atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya. Masa remaja merupakan peralihan masa kanak-kanak dan pubertas menuju masa dewasa.

Masa remaja merupakan masa bermasalah. Setiap periode dalam perkembangan mempunyai masalah, namun masalah yang terjadi pada masa remaja berbeda. Baik itu dalam hal kualitas dan kompleksitasnya.

Masalah-masalah yang terjadi pada umumnya pada masa remaja antara lain sebagai berikut (<http://Netsains.Com/2009/04/Psikologi-Remaja-Karakteristik-Dan-Permasalahannya/>):

- Masalah yang ada hubungan dengan jasmaninya
- Masalah yang berhubungan dengan kebebasannya
- Masalah yang berhubungan dengan dorongan seksualnya
- Masalah yang berhubungan dengan peranan sesuai dengan jenis kelaminnya
- Masalah yang berhubungan dengan peyesuaian sosial
- Masalah yang berhubungan dengan kemampuannya.

Masa remaja merupakan ambang masa dewasa. Pada masa remaja, khususnya remaja akhir tanda-tanda kedewasaan dari segi sosial dan psikologis telah nampak dan jelas. Remaja yang gagal melewati masa ini tak jarang terjebak dalam perkembangan psikis yang tidak sehat, bahkan seringkali menimbulkan masalah baru, salah satunya adalah kenakalan remaja.

Kenakalan remaja sering disebut dengan istilah *juvenile delinquency* (kejahatan/kenakalan anak remaja), dimana awalnya dipersepsikan sebagai bentuk penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh remaja yang melanggar aturan-aturan sosial (kartono, 2010:06).

Kenakalan remaja merupakan masalah masa remaja yang berdimensi luas. Masalah ini mencakup berbagai tingkah laku. Sejak dari tingkah laku yang tidak dapat di terima secara sosial hingga tindakan kriminal.

Remaja yang melakukan kenakalan biasanya remaja yang usianya berkisar antara 15 sampai 17 tahun yang duduk dibangku Sekolah Menengah Atas. Menurut Kartono (2010 : 21) bentuk-bentuk kenakalan remaja yang biasanya sering terjadi di kalangan siswa itu sendiri seperti : suka berkelahi (tawuran), memeras, mencuri, bolos sekolah, kebut-kebutan di jalan raya, ugal-ugalan brandalan, urakan mengacaukan lingkungan, minum-minuman keras dan merokok, berjudi, dan komersialisasi seks. Timbulnya kenakalan remaja tidak dapat disalahkan hanya personal remaja saja, melainkan keluarga, masyarakat dan bahkan Negara juga mempunyai andil dalam membentuk terjadinya kenakalan remaja.

Berdasarkan uraian di atas, fenomena yang terjadi di lapangan yaitu pada remaja siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Gorontalo masih banyak melakukan kenakalan tersebut. Hal ini nampak dari perilaku siswa yang kebut-kebutan di jalan, merokok, mabuk-mabukan, memaki teman, berkelahi antargang atau antar sekolah (tawuran).

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan yang terjadi dikalangan para remaja khususnya remaja yang usianya berkisar antara 15-17 tahun di SMK Negeri 3 Gorontalo, karena sebagian besar siswa SMK N 3 Gorontalo adalah laki-laki yang diantaranya sering melakukan kenakalan. Penelitian ini akan disajikan melalui karya tulis dengan judul “Analisis Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja Pada Siswa SMK Negeri 3 Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

- 1.2.1 Kurangnya mendapat perhatian dari orang tua menyebabkan para remaja lebih suka mencari kesenangan sendiri.
- 1.2.2 Kenyataan yang ada, kenakalan remaja selalu meresahkan masyarakat, maka orang tua, guru, dan masyarakat mencoba mencari jalan keluarnya dan penanggungannya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :
“Bagaimanakah faktor-faktor penyebab terjadinya kenakalan remaja pada Siswa SMK Negeri 3 Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih dalam faktor-faktor penyebab kenakalan remaja dikalangan siswa SMK Negeri 3 Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan terutama penulis tentang pentingnya mengetahui penyebab dari kenakalan remaja.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan bagi orang tua dan masyarakat khususnya remaja tentang masalah kenakalan remaja serta dapat mengambil pelajaran dari subjek penelitian, sehingga dalam bergaul remaja dapat memilih teman yang baik dan remaja juga dapat mengerti batasan-batasan dalam pergaulan.